



SIARAN PERS

No. 016/CA/BSS/X/2015

Bank Sampoerna Tetap Tumbuh Ditengah Kondisi Perekonomian Global Yang Belum Membaik “Catat Peningkatan Laba sebesar 295,6% per September 2015”

Jakarta, Oktober 2015 – Memasuki semester II 2015 dan masih dengan tantangan perekonomian yang masih belum kondusif ini, PT Bank Sahabat Sampoerna (“Bank Sampoerna”) menunjukkan kinerja yang baik. Hal ini terlihat dari perolehan laba bersih setelah dikurangi pajak sebesar Rp39,35 miliar meningkat 295,6% dibandingkan posisi yang sama tahun lalu sebesar Rp9,95 miliar. Sedangkan dari sisi pinjaman yang diberikan juga mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 93,9% dari sebesar Rp2,19 triliun pada akhir September 2014 menjadi Rp4,25 triliun.

Dari total *portfolio* pinjaman yang disalurkan sampai dengan September 2015 ini, sekitar 79,1% dialokasikan kepada sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), yang tentunya sesuai dengan visi dan misi dari Bank Sampoerna dalam memberikan pemberdayaan kepada sektor ini serta mencerminkan keunggulan kompetitif di segmen tersebut. Walaupun pertumbuhan pinjaman dilakukan dengan cukup agresif, Bank Sampoerna mampu meningkatkan kinerja manajemen risiko secara positif. Hal ini tercermin dari perkembangan angka NPL *gross* yang terus membaik dari 2,9% di September 2014 menurun menjadi 2,6% pada posisi yang sama tahun ini.

Sejalan dengan peningkatan ini, rasio pinjaman terhadap total simpanan atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) juga meningkat mencapai 93,3% pada September 2015 dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 87,9%. Hal ini didukung dengan tetap dapat dijaganya tingkat kepercayaan masyarakat kepada Bank Sampoerna yang tercermin dari total dana pihak ketiga yang dicapai di September 2015 sebesar Rp4,44 triliun, yang meningkat 83,3% dibanding periode yang sama tahun lalu. Untuk mendukung pertumbuhan bisnis, Pemegang Saham telah melakukan setoran modal tambahan sebesar Rp100 miliar di bulan September 2015 sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Bank Sampoerna berada pada level 17,7% jauh diatas ketentuan Bank Indonesia.

Ali Rukmijah, Direktur Utama Bank Sampoerna mengatakan bahwa “Meskipun kondisi perekonomian makro masih belum membaik, Bank Sampoerna menunjukkan trend kinerja positif. Saya optimis melihat pertumbuhan Bank Sampoerna yang berkualitas dengan manajemen risiko yang semakin baik terhadap pengelolaan *portfolio* pinjaman Bank Sampoerna”

Seiring dengan peningkatan perolehan Laba, diikuti pula dengan peningkatan Pendapatan Bunga Bersih sebesar 151,1% atau dari Rp82,2 miliar di September 2014 menjadi Rp206,5 miliar pada tahun ini. Secara terpisah, Henky Suryaputra, Kepala Keuangan dan Perencanaan Bisnis Bank Sampoerna menjelaskan bahwa peningkatan Pendapatan Bunga Bersih ini ditopang oleh pendapatan bunga yang meningkat sebesar 144,1% dari semula Rp248,6 miliar pada September 2014 menjadi Rp606,8 miliar pada tahun ini. Hal ini juga diikuti oleh peningkatan Margin Bunga Bersih (Net Interest Margin) yang dicapai sebesar 5,8% meningkat cukup signifikan juga bila dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2014 yang hanya sebesar 3,9%.



Bank *Sahabat*
Sampoerna

Dari sisi rasio keuangan lainnya dapat dicapai pada level yang baik, seperti ROA 1,53%, ROE 8,33% dan BOPO 89,39%. Secara total aset, Bank Sampoerna juga menunjukkan pertumbuhan yang sangat baik sebesar 83,9% menjadi Rp5,67 triliun dibandingkan periode September 2014 sebesar Rp3,03 triliun.

Sebagai informasi, per September 2015, jumlah jaringan kantor Bank Sampoerna mencapai 17 Kantor yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia seperti Jakarta (6 kantor), Medan, Pekanbaru, Palembang, Makassar, Samarinda, Bandung, Surabaya, Palopo, Rantau Prapat, Sorong dan Jayapura. Bank Sampoerna juga telah dilengkapi dengan beberapa layanan perbankan seperti ATM bekerjasama dengan jaringan Prima dengan 88.000 mesin ATM, *Internet Banking*, *Phone Banking*, *Debit Card* serta layanan *Call Center* di nomor telpon 1500035. Disamping itu, Bank Sampoerna akan terus bersinergi dengan Koperasi binaan Koperasi Mitra Sejati, dengan memanfaatkan lebih dari 120 jaringan kantor cabangnya di beberapa daerah di Indonesia.

Dengan dukungan 2 grup besar pemegang saham, yakni Grup Sampoerna Strategic melalui PT Sampoerna Investama dan Grup Alfa melalui PT Cakrawala Mulia Prima, peluang bisnis kian terbuka bagi Bank Sampoerna. Grup Sampoerna dengan pengalaman bisnis terbaik dengan cakupan nasional dan global dipadukan oleh kemampuan dan keunggulan bisnis nasional yang telah ditekuni serta jaringan yang luas yang dimiliki oleh Grup Alfa melalui perusahaan ritelnya diharapkan dapat mendukung perkembangan Bank ke depan.

Kontak Media :

Arif Wiryawan

Corporate Affairs Head

Kantor Pusat Bank Sahabat Sampoerna

Gedung Sampoerna Strategic Tower, North Tower, Lantai Mezzanine

Jl. Jend. Sudirman Kav. 45, Jakarta 12930

Telp. (62-21) 5795 1515, 5795 1234 Fax. (62-21) 5795 0624 HP. 0811 99 7830

Email : arif.wiryawan@banksampoerna.com



Ikhtisar Kinerja Keuangan Bank Sampoerna
Periode September 2015
(Rp Miliar)

| Indikator Kinerja Keuangan | Sept 2015 (unaudited) | Sept 2014 (unaudited) | % |
|-----------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|----------|
| Total Aset | 5.567,74 | 3.027,00 | 83,94 |
| Total Kredit | 4.253,51 | 2.193,72 | 93,90 |
| Total Dana Pihak Ketiga | 4.437,63 | 2.421,53 | 83,26 |
| - Giro | 148,71 | 241,76 | (38,49) |
| - Tabungan | 307,27 | 93,43 | 228,88 |
| - Deposito | 3.981,66 | 2.086,33 | 90,84 |
| Laba Sebelum Pajak | 52,46 | 13,26 | 295,59 |
| Ekuitas | 776,61 | 489,88 | 58,53 |
| CAR (%) | 17,73 | 20,70 | (2,97) |
| NPL <i>gross</i> (%) | 2,63 | 2,99 | 0,36 |
| LDR (%) | 93,28 | 87,92 | 5,36 |
| NIM (%) | 5,86 | 3,98 | 1,88 |
| ROA (%) | 1,53 | 0,63 | 0,90 |
| ROE (%) | 8,33 | 2,93 | 5,40 |